

## ANALISIS NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dwi Armaya  
Ulfa Nadra<sup>1</sup>  
EkaUmi Kalsum<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan  
Jln Pintu Air IV No 214 Kwala Bekala Medan  
(061) 8366679

---

### ABSTRAK

Analisis *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaannya adalah dengan menerapkan strategi penggabungan usaha *merger* dan akuisisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan net profit margin dan return equity antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Memakai data sekunder yang diambil dari laporan keuangan, data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan keuangan sektor bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web resmi lainnya. Sampel dalam penelitian adalah 16 bank. Variabel diukur dengan rasio Net Profit Margin dan Return On Equity, uji yang digunakan adalah uji beda t-test yang memakai uji paired sample t-test dengan maksud untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil uji secara serentak diketahui bahwa Terdapat Perbedaan antara Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi.

Kata kunci: *NPM, ROE, Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi*

## 1. PENDAHULUAN

Penilaian kesehatan bank menjadi penting karena ini menyangkut dengan reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan tersebut. Peringkat yang menjelaskan kategori perbankan dengan berbagai metode yang dipergunakan akan sangat membantu untuk melihat posisi bank tersebut masuk dalam kategori yang mana, apakah kategori sehat atau tidak sehat, dan sebagainya.

Dari pembuktian di beberapa negara telah menunjukkan bahwa *merger* perbankan mampu membawa pengaruh positif pada perbankan yang bersangkutan. Artinya *merger* memang sebuah solusi yang konstruktif namun jika paska *merger* dilakukan tanpa ada pengawalan yang berkelanjutan maka itu hanya akan membuat keputusan *merger* tersebut tidak mampu membawa pengaruh positif secara jangka panjang. Karena secara konsep dasar tujuan organisasi bisnis termasuk bisnis perbankan ada 2 (dua) yaitu, *profit* dan kontinuitas. Jika hanya mengejar keinginan mendongkrak nilai saham secara jangka pendek maka *merger* menjadi keputusan yang tepat. Namun jika ingin membangun keberlanjutan usaha secara jangka panjang maka kontrol atau pengawasan menjadi salah satu faktor terpenting dan itu tidak terkecuali oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia sebagai otoritas moneter.

Menurut undang-undang NO.10 Tahun 1998, pasal 1 angka 27 *juncto* peraturan pemerintah No.28 tahun 1999, Pasal 1 angka 3 *juncto* SK Direksi BI No.32/51/KEP/DIR Pasal 1 huruf D menyatakan bahwa akuisisi adalah pengambil alihan kepemilikan suatu bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap bank.

Keputusan akuisisi (*acquisition*) dapat dilihat juga sebagai bentuk untuk membangun efisiensi di dunia perbankan. Mengatur perbankan sangat berbeda dengan mengatur perusahaan manufaktur, bank merupakan organisasi yang bersifat *intangible* yang penuh dengan berbagai resiko. Dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat merupakan sejumlah dana yang dititipkan ke lembaga perbankan yang bisa saja suatu saat oleh sebab dan kondisi tertentu akan ditarik kembali.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 PENJELASAN VARIABEL BEBAS

#### 2.1.1 Teori *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Murhadi (2013:64), *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. [1]

Menurut Gitman (2012:79), rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak. [2]

Menurut Kasmir (2008:235). *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. [3]

Adapun rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Adapun indikator *Net Profit Margin* yaitu Keuntungan Bersih dan Pendapatan Operasional.

Menurut Kadir dan Phang (2012) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah sebagai berikut:

- 1) *Current ratio*/Rasio lancar
- 2) *Debt ratio*/Rasio hutang
- 3) *Sales Growth*/Pertumbuhan penjualan
- 4) *Inventory Turnover Ratio*/Perputaran persediaan
- 5) *Receivable Turnover Ratio*/Rasio perputaran piutang
- 6) *Working Capital Turnover Ratio*/Rasio perputaran modal kerja. [4]

### 2.1.2 Teori Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih (Riyanto, 2001:335). [5]

*Return On Equity* (ROE), menurut Syamsudin (2009:64) suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan (pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat. [6]

Menurut Munawir (2002) *Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri. [7]

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Adapun indikator *Return On Equity* yaitu Laba Bersih dan Modal Sendiri. Menurut Tandililin (2010:373), faktor-faktor yang mempengaruhi ROE yaitu:

- 1) Margin laba bersih/*profit margin*  
Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- 2) Perputaran total aktiva/*turn over operating assets*  
Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode
- 3) Rasio hutang/*debt ratio*  
Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki. [8]

## 2.2 Penjelasan Variabel Terikat

### 2.2.1 Teori Merger

Menurut Sudana (2011:237) *merger* adalah penggabungan dua perusahaan yang ukurannya tidak sama dan hanya satu perusahaan yang tetap *survive*, yaitu perusahaan yang lebih besar. [9]

Menurut Wibisono dalam Budianto (2004:87) Makalah *merger* dan akuisisi di Indonesia, yang dibawakan dalam seminar *merger* dan akuisisi di Jakarta tahun 1991 mengatakan “*merger* adalah penggabungan 2 badan usaha atau lebih yang relative berimbang kekuatannya, sehingga terjadi kombinasi baru yang merupakan wadah bersama yang saling memperkuat. Sedangkan Purba dalam seminar yang sama memberikan pendapatnya “*merger* adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan ke dalam satu dari mereka dan perusahaan yang bergabung membubarkan diri. [10]

Menurut Daryanto “*Merger* adalah proses pembelian saham suatu perusahaan (*target company*) oleh satu perusahaan (*acquiring company*), sehingga *acquiring company* tadi mempunyai suara mayoritas dalam perusahaan/kepemilikan perusahaan”. [11]

Menurut Fahmi (2015:287) keputusan *merger* bagi banyak pihak dianggap sebagai solusi yang bisa mengatasi berbagai masalah karena ditinjau dari berbagai alasan dan manfaat, yaitu:

1. Terjadinya penguatan *financial*, SDM, *net work organization*, konsep dan lainnya karena telah bergabung dua buah perusahaan.
2. Memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pasar atas dasar hubungan dengan konsumen sudah memiliki sisi historis, yaitu konsumen yang loyal terhadap produk mereka
3. Tidak terjadinya PHK pada para karyawan dalam jumlah yang besar seperti yang terjadi pada kasus akuisisi.
4. Kebutuhan kekurangan dana terselesaikan tanpa harus meminjam ke pihak lain atau ke perbankan.
5. Memiliki tim kerja yang lebih selektif dan solid karena atas dasar pengalaman yang terdahulu saat perusahaan mengalami *financial distress*, menyebabkan mereka akan membentuk tim yang jauh lebih solid dan penuh kehati-hatian.
6. Mendapatkan pelanggan yang telah mapan tanpa harus merintis dari awal.
7. Memperoleh *system* operasional dan administrasi yang mapan.
8. Mengurangi risiko kegagalan bisnis karena tidak harus mencari konsumen baru.
9. Memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat. [12]

### 2.2.2 Teori Akuisisi

Menurut Samryn (2011:209) Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor. Akuisisi sering digunakan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku atau jaminan produk atau diserap oleh pasar. [13]

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pasal 1 angka 27 *juncto* Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999, pasal 1 angka 3 *juncto* SK Direksi BI No. 32/51/KEP/DIR pasal 1 huruf d menyatakan, bahwa akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap bank. Budiarto (2004:103). [14]

Menurut Fahmi (2015:287) peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998 tentang penggabungan, peleburan dan pengambilalihan perseroan terbatas mendefinisikan “akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambilalih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut”. [15]

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil data perusahaan jasa sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunjungi website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh selamaproses penelitiankemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, serta untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Dari 45 populasi yang diambil dari perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria adalah 12, maka sampel yang digunakandalam penelitian ini sebanyak 12 bank.

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumberdata sekunder.

#### 3.5 Teknik Pebgumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, pengumpulan data sekunder dan riset internet dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

#### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*, variabel dependen yang digunakan adalah *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

### 3.8 Uji t Untuk Sampel Berpasangan

*Paired samples t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda ( $H_0$ ) diantara dua variabel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### A. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 5.1

*Net Profit Margin* (NPM) Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NPM Sebelum	4.01	24	15.112	3.085
NPM Sesudah	.51	24	2.394	.489

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari hasil tabel 5.1 diatas bahwa rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dilakukan *Merger* dan Akuisisi bernilai 4,01 dengan standar deviasi 15,112 dan *Net Profit Margin* (NPM) sesudah dilakukkan *Merger* dan Akuisisi sebesar 0.51 dengan standar deviasi 2,394.

Tabel 5.2

*Net Profit Margin* (NPM) Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.

Pair 1	NPM Sebelum & NPM Sesudah	24	.343	.101
--------	---------------------------	----	------	------

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil Korelasi yang dihasilkan menunjukkan nilai 0.343 dengan tingkat sig 0.101 hal ini dapat diartikan tidak ada hubungan yang erat antara sampel atau korelasi signifikan secara statistik.

## B. Return On Equity (ROE)

**Tabel 5.3**

**Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROE Sebelum	-2.44	24	33.821	6.904
ROE Sesudah	1.78	24	17.504	3.573

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari hasil tabel 5.3 diatas bahwa rata-rata *Return On Equity (ROE)* sebelum dilakukan *Merger* dan Akuisisi bernilai -2,44 dengan standar deviasi 33, 821 dan *Return On Equity (ROE)* sesudah dilakukkan *Merger* dan Akuisisi sebesar 1,78 dengan standar deviasi 17,504. **Tabel 5.4**

**Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 ROE Sebelum & ROE Sesudah	24	.778	.000

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil Korelasi yang dihasilkan menunjukkan nilai 0,778 dengan tingkat sig 0,000 hal ini dapat diartikan ada hubungan yang erat antara sampel atau korelasi signifikan secara statistik.

### 4.1.1 Uji Paired Sampel t-test

#### A. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 5.5**

**Uji Paired Sample t test Net Profit Margin (NPM)**

**Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPM Sebelum - NPM Sesudah	3.505	14.467	2.953	-2.604	9.614	1.187	23	.247

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.5 *Net Profit Margin* untuk 2 Tahun Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi yaitu, menerima  $H_0$  karena level signifikan lebih besar dari 0,05 dimana nilai yang diperoleh oleh *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melakukan *Merger* dan Akuisisi sebesar  $0,247 > 0,05$ . Nilai t-hitung (1,187) lebih kecil dari t-tabel (2,069). Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melakukan *Merger* dan Akuisisi. Nilai t-hitung 1,187 dengan tingkat signifikansi 0,247. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *net profit margin* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi

### B. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 5.6

#### Uji *Paired Sample t test*

#### *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1 ROE Sebelum - ROE Sesudah	-4.225	23.008	4.697	-13.940	5.490	-.900	23	.378	

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.6 *Return On Equity* untuk 2 Tahun Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi yaitu, menerima  $H_0$  karena level signifikan lebih besar dari 0,05 dimana nilai yang diperoleh oleh *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan *Merger* dan Akuisisi sebesar  $0,378 > 0,05$ . Nilai t-hitung (-0,900) lebih kecil dari t-tabel (2,069). Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan *Merger* dan Akuisisi. Nilai t-hitung -0,900 dengan tingkat signifikansi 0,378. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Return On Equity* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

## 4.2 PEMBAHASAN

### Perbedaan *Net Profit Margin* Antara Sesbelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi

*Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokoknya. Nilai NPM berada pada rentang 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka semakin efisien penggunaan biaya, yang berarti besarnya tingkat pengembalian keuangan (*return*) akan diikuti dengan tingginya harga saham. Tingginya rasio *net profit margin* ini akan menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya *net profit margin* juga akan meningkatnya daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi *net profit margin* menandakan laba perusahaan tersebut semakin besar.

Berdasarkan hasil hipotesis uji beda t test atau *paired sample t test* dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dari keseluruhan perusahaan sampel penelitian dengan data laporan keuangan perusahaan perbankan 2 tahun sebelum

dan sesudah *merger* dan akuisisi dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan.

### **Perbedaan Return On Equity Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain atau dengan kata lain rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan laba yang diperlukan untuk menghitung ROE yaitu laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau *income tax* (*Earning After Tax/EAT*).

Berdasarkan hasil hipotesis uji beda t test atau *paired sample t test* dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) dari keseluruhan perusahaan sample penelitian dengan data laporan keuangan perusahaan 2 tahun sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Return On Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.2 Saran**

Hasil penelitian yang diukur dengan indicator *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi pada perusahaan perbankan. NPM dan ROE lebih baik sebelum *merger* dan akuisisi dibandingkan dengan sesudah *merger* dan akuisisi. Hal ini harus segera diatasi dengan lebih memperhatikan aspek permodalan, rentabilitas dan profitabilitasnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan terus mengembangkan usahanya dengan membuka cabang lebih banyak agar jumlah nasabah semakin bertambah dan memperluas target nasabah, dengan meningkatkan mutu pelayanan dan kegiatan pemasaran, yang akan menambah profit perusahaan dan meningkatkan ROE agar semakin tinggi yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan perbankan.

## Referensi

- [1] Alexandri, MOH Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- [2] Azmi, Aliyal. 2007. *Pengertian Laba Bersih dan Konsep Laba*. ([http:// Belajar Ekonomi Blogspot.com.2010/24/. Html](http://BelajarEkonomi.blogspot.com/2010/24/.html))
- [3] Budianto, Agus. 2004. *Merger Bank di Indonesia Beserta Akibat-Akibat Hukumannya. Merger*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [4] Bridwan, Zaki. 1997. *System Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Cetakan Kelima. Penerbit Badan Percetakan Fakultas Ekonomi.Yogyakarta
- [5] Brealey, RA Myers Dan Marcus, AJ. 1999. *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Kedua. Irwin MC graw-Hill: Boston
- [6] Dahrani, 2016. *Manajemen Perbankan. Pengertian Merger dan Akuisisi*. Medan: Perdana Publishing
- [7] Diana, Titin. 2017. *Analisis dan Dampak Keputusan Akuisisi Terhadap Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Pada PT Jasa Marga (Perseroan) Tbk)* Jurnal
- [8] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [9] Fitriasari, Faranita. 2016. *Analisis Perbandingan Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Manajemen Enterenchment (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 200-2013)* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Univ Muhammadiyah Sidoarjo
- [10]Frianto, Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Gaughan, Patrick A. 1996. *Merger and Acquisitions*. Harper.collins Publishers Inc. New york
- [12]Gemi, Ruwanti dan Tysa, Rizky. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi di BEI *jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- [2]Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance. 13<sup>th</sup> Edition. Global Edition: Pearson Education Limited*
- [14]Gunawan, Hendra, Kedek dan Syjartha, Made I, 2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013):271-290
- [15] Harahap, Sofyan Syarif. 2004. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [16]Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [17] Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ke-5*. BPFY-yogyakarta. Yogyakarta
- [18] Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [19] Kamaludin, Karona, dan Bert. 2015. *Restrukturisasi merger dan akuisisi*, Bandung: Bandar Maju



- [20] Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [21] Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Universitas Brijwijaya
- [22] Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid I. Malang: Banyumedia
- [23] Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- [24] Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- [25] Lukman, Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*. Jakarta: RajawaliPers
- [26] Rahardja, Peratama dan Manurung, Mandala. 2004. *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta
- [27] Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- [28] Samryn, L.M. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- [29] Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaann Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- [30] Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [31] Lembke, Valdean C. 2005. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat
- [32] Warsono. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang
- [33] Wild, Jhon, dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Buku Satu*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- [34] Zulmawan, Wawan. 2013. *Panduan Praktis Merger dan Akuisisi Perusahaan*. Jakarta: Permata Aksara